

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menggunakan teks sebagai sumber materi pembelajaran. Hal itu sejalan dengan pendapat Mahsun bahwa paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran berbasis teks yang dapat dilihat dalam rumusan Kompetensi Dasar (KD) substansi bahasa Indonesia.¹ Hal tersebut dikarenakan melalui teks kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan dan materi pembelajaran berupa teks lebih sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa dalam cakupan ketiga ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu cara belajar untuk berkomunikasi. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa difokuskan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Hal ini berkesinambungan dengan materi pembelajaran bahasa di sekolah yang mencakup empat keterampilan bahasa, yaitu keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Kemendikbud menyatakan bahwa ruang pembelajaran bahasa terdiri atas dua aspek bahasa, yaitu pembelajaran struktur dan kaidah kebahasaan dari setiap jenis teks.² Dalam kajian teori, siswa ditekankan pada kemampuan memahami struktur dan kebahasaan pada setiap materi pembelajaran

¹ Mahsun, Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 96.

² Kemendikbud, Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), h. 9.

bahasa Indonesia, baik dalam pembelajaran berbahasa, bersastra, maupun pembelajaran literasi.

Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia bukanlah suatu hal baru. Pembelajaran berbasis teks diharapkan dapat lebih relevan sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam berpikir secara kritis, dapat memproduksi, dan menggunakan teks yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Terdapat berbagai teks yang diajarkan dalam kurikulum 2013 yang dibagi ke dalam sejumlah genre teks. Teks yang dipelajari di kelas XI SMA berjumlah delapan teks. Salah satu teks yang dipelajari, yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi memuat informasi tentang proses terjadinya suatu fenomena, seperti fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

Gambar 1.1 Uraian Materi Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Buku Teks

Menelaah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Berdasarkan kaidah kebahasaan secara umum, teks eksplanasi sama dengan kaidah pada teks prosedur. Sebagai teks yang berkategori faktual (nonsastra), **teks eksplanasi** menggunakan banyak kata yang bermakna denotatif.

Sebagai teks yang berisi paparan proses, baik itu secara kausalitas maupun kronologis, **teks tersebut menggunakan banyak konjungsi kausalitas ataupun kronologis.**

- a. **Konjungsi kausalitas**, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.*
- b. **Konjungsi kronologis** (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.*

Teks eksplanasi yang berpola kronologis juga menggunakan banyak keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya.

Berikut contohnya.

Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan terus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

Sumber: Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA, h. 64

Berdasarkan literatur yang ditemukan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA, terdapat bagian kebahasaan teks eksplanasi. Salah satu materi

kebahasaan dalam teks tersebut, yaitu kebahasaan konjungsi. Adapun kebahasaan konjungsi yang dibahas, yakni konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis (hubungan waktu). Konjungsi kausalitas antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, dan sehingga*. Sedangkan konjungsi kronologis (hubungan waktu) antara lain, *kemudian, lalu, setelah itu, dan pada akhirnya*.

Gambar 1.2 Latihan Materi Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Buku Teks

Tugas ◆◆◆

1. Kerjakanlah secara berkelompok. Untuk berlatih, tuliskan masing-masing lima contoh kalimat yang menggunakan konjungsi kausalitas, kronologi, dan yang berketerangan waktu. Kamu bisa mengerjakan tugas ini pada buku kerjamu!

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
a. Konjungsi kausalitas	
b. Konjungsi kronologis	
c. Keterangan waktu	

Lakukanlah silang baca dengan kelompok lainnya untuk saling memberikan penilaian atas ketepatan dan kelengkapannya.

Kelompok Penilai	Ketepatan		Kelengkapan	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan

Sumber: Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA, h. 65

Berdasarkan literatur yang ditemukan, terdapat contoh ilustrasi terkait materi konjungsi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA, yaitu siswa diberi tugas atau latihan untuk mencari contoh-contoh kalimat yang menggunakan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis.

Gambar 1.3 Materi Menulis Teks Eksplanasi dalam Buku Teks

3. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh, dengan memperhatikan struktur bakunya: identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan. Dalam tahap ini kita harus menjadikan topik-topik itu menjadi kalimat yang jelas. Kita pun dapat saja membuat kalimat yang fungsinya sebagai pengikat, seperti **konjungsi-konjungsi** yang biasa digunakan dalam teks eksplanasi sehingga kalimat-kalimat itu terjalin secara lebih kompak dan padu.

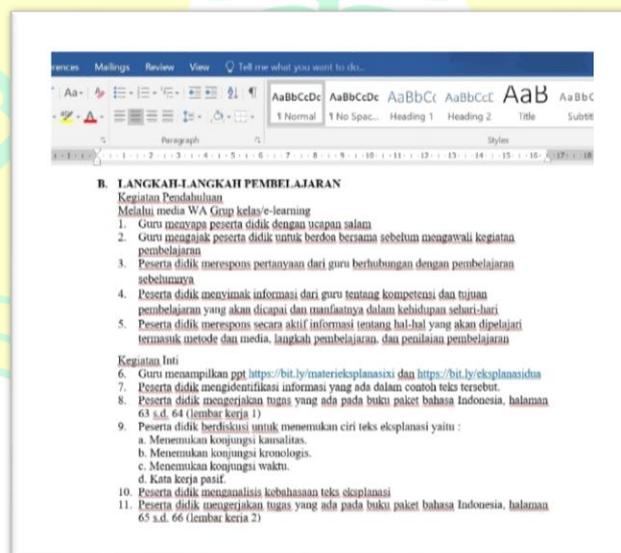
Berikut contoh pengembangan paragraf untuk teks eksplanasi.

*Rombongan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Paling depan, deretan siswi-siswi imut. Mereka asyik memainkan mayoret, melakukan koreografi menggunakan benderanya masing-masing. Kelompok mayoret ini diikuti dengan *marching band*, disusul dengan sejumlah pelajar yang menempeli tubuh mereka dengan papan yang bertuliskan hak-hak yang patut dituntut remaja. Rombongan diakhiri dengan sekelompok pelajar yang berbaris di dalam "selimut" berbentuk spanduk yang diisi petisi berupa tanda tangan pelajar dari sejumlah sekolah di Bandung.*

Sumber: Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA, h. 71

Ilustrasi di atas merupakan literatur dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA yang menyajikan salah satu langkah-langkah dalam mengembangkan ide atau gagasan menulis teks eksplanasi itu memerlukan konjungsi-konjungsi sebagai penghubung atau pengikat suatu ide atau gagasan. Maka dari itu, perlunya mempelajari kebahasaan konjungsi teks eksplanasi secara lebih detail.

Gambar 1.4 Materi Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam RPP Guru



B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan
Melalui media WA Grup kelas/e-learning

1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran
3. Peserta didik merespons pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya
4. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
5. Peserta didik merespons secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran

Kegiatan Inti

6. Guru menampilkan ppt <https://bit.ly/materieksplanasixi> dan <https://bit.ly/eksplanasixidu>
7. Peserta didik mengidentifikasi informasi yang ada dalam contoh teks tersebut.
8. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada pada buku paket bahasa Indonesia, halaman 63 s.d. 64 (lembar kerja 1)
9. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan ciri teks eksplanasi yaitu :
 - a. Menemukan konjungsi kausalitas.
 - b. Menemukan konjungsi kronologis.
 - c. Menemukan konjungsi waktu.
 - d. Kata kerja pasif.
10. Peserta didik menganalisis kebahasaan teks eksplanasi
11. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada pada buku paket bahasa Indonesia, halaman 65 s.d. 66 (lembar kerja 2)

Sumber: RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat pula contoh ilustrasi pembelajaran kebahasaan teks eksplanasi yang ditemukan dalam perangkat guru atau RPP bahasa Indonesia kelas XI SMA, yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis (waktu), keterangan waktu, dan kata kerja pasif. Materi tersebut disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan materi yang terdapat pada buku teks bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA.

Berdasarkan penelitian terdahulu Dhela Ahasa yang berjudul “Konjungsi pada teks eksplanasi karangan siswa kelas IX IS SMA Negeri 1 Tumpang” menyatakan bahwa penggunaan konjungsi yang tepat menentukan kejelasan suatu teks yang sangat dibutuhkan untuk memperjelas makna dari suatu proposisi atau ide dalam teks eksplanasi agar mudah dipahami. Bentuk konjungsi yang digunakan oleh siswa merupakan gambaran pengetahuan dan kebiasaan siswa. Pada kenyataannya, penggunaan konjungsi tersebut merupakan informasi tentang pengetahuan dan pemahaman siswa kelas XI yang diberikan oleh guru. Siswa hanya akan menggunakan kosakata yang tersimpan dalam benaknya untuk digunakan dalam merangkai kata-kata sesuai dengan pemahaman mereka. Apabila kosakata yang dibutuhkan untuk mewakili salah satu konsep makna tetapi kosakata tersebut tidak ditemukan, maka siswa akan kebingungan untuk menggantikan kosakata lain untuk mewakilinya. Oleh karena itu, siswa perlu untuk lebih banyak membaca dan mempelajari tentang bentuk konjungsi.³

³ Dhela Ahasa, Konjungsi pada teks eksplanasi karangan siswa kelas IX IS SMA Negeri 1 Tumpang, Diploma thesis, Universitas Negeri Malang, 2018.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar bagi siswa sehingga upaya pembaharuan di bidang pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum, pembaharuan bahan ajar, dan penerapan metode mengajar yang pada akhirnya tergantung pada guru. Jika guru dapat menguasai bahan ajar dan strategi belajar mengajar yang dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi, maka segala usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat mencapai hasil maksimal. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian Dasem dkk bahwa guru menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diamanatkan, seperti guru memberikan motivasi, memfasilitasi siswa dalam belajar (membuat perangkat ajar), serta membimbing siswa dengan baik. Namun, proses pembelajaran masih belum efektif diakibatkan buku-buku penunjang pembelajaran di sekolah masih belum memadai.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas XI dari SMA Negeri 30 Jakarta terkait situasi dan kebutuhan dalam proses belajar kebahasaan konjungsi teks eksplanasi, ada beberapa hal yang akan dipaparkan sebagai gambaran situasi dan kebutuhan guru dan siswa. Ada sebagian siswa yang kurang memahami konjungsi dalam teks eksplanasi. Kesulitan lain yang dialami siswa, yaitu penerapan dalam penggunaan konjungsi atau perbedaan jenis konjungsi, misalnya pada konjungsi kronologis atau konjungsi kausalitas. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mempelajari kebahasaan konjungsi, padahal konjungsi itu sering kali dipelajari di setiap kebahasaan pada teks lain. Selaras dengan hal itu, guru

⁴ Ana Albartina Dasem, dkk., Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Inpres Komboi Kabupaten Biak Numfor, Jurnal Wacana Akademika, Vol. 2 No. 2, 2018, h. 135

membutuhkan materi ajar terbaru yang lebih baik lagi agar siswa menjadi lebih paham dan dapat fokus pada materi kebahasaan konjungsi yang diberikan.⁵

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas XI dari SMA Negeri 30 Jakarta terkait situasi dan kebutuhan dalam proses belajar kebahasaan konjungsi teks eksplanasi, siswa merasa kesulitan memahami materi kebahasaan konjungsi karena di dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA kurang dijelaskan secara detail dan siswa merasa kurangnya gambaran atau contoh mengenai beberapa konjungsi yang terdapat dalam teks eksplanasi. Hal-hal yang siswa butuhkan dalam pembelajaran kebahasaan konjungsi teks eksplanasi adalah sumber belajar materi teks eksplanasi yang bisa dipelajari di mana saja dan kapan saja agar mudah ketika belajar saat berada di luar rumah, siswa tetap bisa mengakses materi pembelajaran. Selain itu, siswa membutuhkan materi ajar terbaru agar lebih mudah memahami, mulai dari segi definisi hingga ke struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, dan agar dapat menambah wawasan pengetahuan siswa. Siswa juga memerlukan materi ajar yang terintegrasi lebih mudah dan menarik dalam pembelajaran, seperti (materi, contoh, dan latihan soal) karena lebih terlatih dan mudah dipahami. Selain itu, para siswa juga membutuhkan bahan dan media ajar yang menarik, proses belajar lebih menyenangkan, dan membuat siswa terfokus pada materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Clark and Clark dalam Utami menyatakan bahwa pemahaman stuktur dan kaidah bahasa mengarah pada cara berpikir seseorang dan selanjutnya

⁵ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMAN 30 Jakarta, pada tanggal 31 Mei 2022

ditunjukkan dengan bagaimana seseorang itu dapat mengungkapkan dan memahami bahasa.⁶ Maka dari itu, pemahaman terkait penggunaan kebahasaan konjungsi sangat penting untuk dipelajari karena dapat mengaitkan dan menghubungkan ide atau gagasan siswa, baik dalam menghubungkan antarkata, antarfrasa, antarklausa, antarkalimat, maupun antarparagraf.

Pada KD 3.4 dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA mengenai teks eksplanasi. KD tersebut berisi tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Kebahasaan teks eksplanasi, yaitu kata benda, kata kerja pasif, kata istilah, keterangan waktu, konjungsi kausalitas, dan konjungsi kronologis. Akan tetapi, penelitian difokuskan pada kebahasaan konjungsi dalam teks eksplanasi. Fungsi sosial teks eksplanasi, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai proses terjadinya sesuatu, seperti fenomena alam, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Teks ini juga disusun berdasarkan prinsip sebab-akibat.

Kemajuan teknologi internet yang kini semakin cepat telah merambah ke seluruh penjuru dunia. Teknologi internet sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bagi guru dan siswa. Dengan adanya internet, kita dapat mencari atau memanfaatkan internet tersebut dengan baik, tidak dibatasi pada waktu dan jarak, dan dapat dilakukan kapan saja dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai negara, institusi, dan ahli telah memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk berbagai kepentingan, termasuk dalam bidang pendidikan. Berbagai percobaan telah dilakukan untuk mengembangkan program aplikasi sebagai penunjang peningkatan mutu

⁶ Sintowati Rini Utami, Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia, AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 2, 2017, h. 190-191.

pendidikan dan supaya pembelajaran dapat terus berlangsung. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu pemanfaatan internet dalam media pembelajaran untuk proses pendidikan adalah adanya *e-learning* dimana pembelajaran dilakukan melalui bantuan internet. Salah satu yang tergolong dalam *e-learning* adalah pembelajaran berbasis web karena dalam penyampaiannya menggunakan internet sebagai perantara. Salah satu media berbasis web yang dapat digunakan untuk membuat situs web, yaitu *Google Sites*. Media *Google Sites* dapat digunakan untuk membuat atau mendesain materi ajar berbasis web yang tentunya dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan dapat dimanfaatkan oleh siswa melalui gawai atau perangkat lainnya kapan saja dan di mana saja.

Materi dalam pengembangan materi ajar ini difokuskan pada pengembangan materi ajar konjungsi dalam teks eksplanasi kelas XI SMA dengan media *Google Sites*. Pengembangan materi ajar tersebut mengacu pada KD 3.4 tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Dengan adanya materi ajar konjungsi dalam teks eksplanasi kelas XI SMA dengan media *Google Sites*, guru dapat menggunakan dan mengembangkannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Materi ajar tersebut diharapkan dapat memudahkan guru dalam memberikan materi ajar pada proses pembelajaran yang menarik dan membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Selain itu, pengembangan materi ajar pada konjungsi teks eksplanasi kelas XI SMA dengan media *Google Sites* diharapkan dapat membuat

siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar kebahasaan konjungsi agar lebih memahami lagi materinya. Oleh karena itu, penelitian pengembangan materi ajar ini berjudul “*Pengembangan Materi Ajar Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Kelas XI SMA dengan Media Google Sites*”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian pengembangan ini berfokus pada pengembangan materi ajar konjungsi dalam teks eksplanasi kelas XI SMA dengan media *Google Sites*.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan materi ajar konjungsi dalam teks eksplanasi kelas XI SMA dengan media *Google Sites*?

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoretis dan secara praktis yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan akademik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kegunaan/manfaat bagi penulis, pembaca (guru, siswa, atau peneliti lain), dan untuk pengajaran bahasa secara teoretis dan praktis. Kegunaan secara praktis merupakan manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.4.1 Secara Teoretis

Kegunaan hasil penelitian secara teoretis melalui penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dalam bidang ilmu pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4.2 Secara Praktis

Kegunaan hasil penelitian secara praktis yang diharapkan dalam topik penelitian, yaitu sebagai berikut.

A. Bagi Guru

Dapat dijadikan pilihan dalam meningkatkan potensi belajar siswa mengenai pemanfaatan dalam pengembangan materi ajar pada konjungsi dalam teks eksplanasi untuk meningkatkan pemahaman konjungsi yang terdapat dalam teks eksplanasi.

B. Bagi Siswa

Dapat dijadikan acuan penunjang atau sumber belajar dalam pembelajaran teks eksplanasi, khususnya kaidah kebahasaan konjungsi.

C. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam penelitiannya dan untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengembangan materi ajar konjungsi dalam teks eksplanasi.